

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Doli-doli merupakan alat musik etnis Nias yang terbuat dari 7 bilah kayu, dan terdapat duah buah alat pemukul atau stik pemukul yang terbuat dari kayu. Jenis kayu yang digunakan dalam instrumrn *Doli-doli* adalah kayu *Handifa* yang sudah dikeringgkan selama 14 hari dibawah sinar matahari sedangkan untuk stik pemukul adalah kayu biasa.

Bilah-bilah kayu *Doli-doli* memilik masing-masing nada yang sudah diproses tinggi rendahnya suara yang dihasilkan atau sudah di tuning dengan alat bantu yaitu Piano midi controller agar nada yang terdapat pada *Doli-doli* menjadi nada diatonis.

Hasil dari penelitian yang dilakukan di lapangan dan penjelasan yang sudah diuraikan dari Latar Belakang, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan terhadap Organologi Dan Teknik permainan *Doli-Doli* Buatan ibu Marselina Ndruru di kota Gunungsitoli sebagai berikut:

1. Organologi instrument *Doli-doli* buatan ibu Marselina Ndruru di kota Gunungsitoli :

- a. Bilah kayu dengan nada C, memiliki frekuensi 261 Hz, ukuran panjang 30 cm dan lebar 8 cm.
- b. Bilah kayu dengan nada D, memiliki frekuensi 293 Hz, ukuran panjang 30 cm dan lebar 8 cm.

- c. Bilah kayu dengan nada E, memiliki frekuensi 329 Hz ukuran panjang 30 cm dan lebar 8 cm.
- d. Bilah kayu dengan nada F, memiliki frekuensi 349 Hz ukuran panjang 30 cm dan lebar 8 cm.
- e. Bilah kayu dengan nada G, memiliki frekuensi 392 Hz ukuran panjang 30 cm dan lebar 8 cm.
- f. Bilah kayu dengan nada A, memiliki frekuensi 440 Hz ukuran panjang 30 cm dan lebar 8 cm.
- g. Bilah kayu dengan nada B, memiliki frekuensi 493 Hz ukuran panjang 30 cm dan lebar 8 cm.

2. Teknik Permainan *Doli-doli* buatan ibu Marselina Ndruru di kota Gunungsitoli

- a) Posisi duduk

Posisi duduk saat memainkan alat musik *Doli-doli* adalah dengan sikap duduk dilantai.

- b) Posisi tangan

Posisi kedua tangan harus nyaman dalam memainkan *Doli-doli* dengan baik dan benar, kedua tangan memegang stik kayu dan posisi tangan berada tepat di atas bilah kayu.

- c) Teknik memukul

Teknik memukul pada alat musik *Doli-doli* adalah dengan memukul *Doli-doli* dengan dau stik pemukul sebagai alat bantu untuk memainkannya, aturan khusus yang harus diketahui pada saat memegang kedua buah stik tersebut adalah bagian menonjol pada ujung kayu stik

pemukul harus di letakkan pada bagian bawah, sehingga ketika stik dipukulkan pada badan *Doli-doli*, maka bagian menonjol pada kayu stik pemukul akan menyentuh badan alat musik *Doli-doli*, sehingga menghasilkan suara pada alat musik tersebut.

d) Penyajian *Doli-Doli* secara solo

Perlu kita ketahui bahwa alasan yang kuat alat musik ini dimainkan secara solo instrument adalah karena alat musik tersebut hanya memiliki 1 oktaf nada pada tiap jenis instrumennya. Jika ingin menggunakan nada yang berbeda, maka perlu menggunakan instrumen yang sama dengan nada yang di inginkan.

e) Penyajian *Doli-doli* secara berkelompok

alat musik *Doli-doli* sudah dapat dimainkan secara berkelompok dengan alat musik Nias lainnya, salah satunya adalah alat musik *Mage-mage/koroco*. Jika dimainkan bersamaan, maka *Mage-mage/koroco* akan berperan sebagai pembawa ritme pada sebuah lagu, sebaliknya alat musik *Doli-doli* akan berperan sebagai pembawa melodi pada sebuah lagu.

B. Saran

- a) Hendaknya peneliti selanjutnya yang membahas tentang *Doli-doli* agar membahas bentuk penyajian *Doli-doli* lebih dalam.
- b) Bagi masyarakat Nias khususnya pemuda-mudinya agar dapat peduli dan tertarik pada budayanya sendiri terutama kepada alat musik *Doli-doli* agar tau cara membuat dan memainkan *Doli-doli*.